

Students' Perceptions of the Implementation of Learning at the Japan Internship Pusdiklat Batusangkar

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 3, Agustus 2024

DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i3.121976

Nina Kemala^{1,3}, Natsir²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang

³Ninakemala10@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the high perception of participants at LKP Yuko Tesa Mirai Padang because it is a special Japanese-language education and training center that provides opportunities for people who wish to have the opportunity to work abroad, especially Japan. This study aims to (1) describe the perceptions of the Batusangkar Japanese Intern Training Center participants towards the teaching staff, (2) describe the Batusangkar Japanese Intern Training Center participants' perceptions of the facilities, (3) describe the perceptions of the Batusangkar Japanese Intern Training Center participants towards learning media, (4) describe the participants' perceptions Japanese Intern Training Center Batusangkar on learning materials. This type of research is a descriptive quantitative approach. The population in this study were 28 people. The sampling technique used cluster random sampling of 20 people. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique uses the percentage technique to see the perceptions of the students of the Batusangkar Japanese Intern Training Center. The results of the conclusions of this study indicate that the perceptions of students from the Batusangkar Japanese Intern Training Center based on all indicators are categorized as good, this is evidenced by the high percentage in the always category.

Keywords: participants' perceptions, training center

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan tingkat kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Ermawati et al., 2021; Hlean et al., 2021; Magdalena et al., 2020).

Pendidikan Non Formal (PNF) selaku lingkup pendidikan luar sekolah melambangkan kunci yang tepat dalam memberdayakan masyarakat (Laila & Salahudin, 2021). Salah satu unsur dalam PNF adalah pembelajaran berbasis masyarakat, dimana inti dari pembelajaran yang dimaksud yaitu mementingkan aspek keterampilan yang bisa digunakan sebagai penopang dan pedoman hidup bagi mereka (Suryana, 2019; Syamsi, 2010). Artinya terdapat hubungan antara pendidikan dengan kehidupan yang akan dialami oleh warga belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan nonformal yaitu Pusdiklat atau Pusat Pendidikan dan Pelatihan dimana pendidikan dan pelatihan merupakan penciptaan suatu lingkungan dimana sumber daya manusia (SDM) dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.

Persepsi yang timbul dari peserta didik bisa memiliki nilai positif dan juga bernilai negatif. Persepsi menggambarkan pengetahuan mengenai suatu objek, peristiwa atau hubungan - hubungan yang diterima dengan cara mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jayanti & Arista, 2018;

Sukoco, 2004). Menurut Rakhmat (2008). Persepsi merupakan hal yang penting karena penilaian seseorang berperilaku atas suatu objek atau individu lain tidak akan sama.

Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar merupakan salah satu pusat pendidikan dan pelatihan khusus berbahasa Jepang yang bekerja sama dengan LKP Yuko Tesa Mirai Padang dimana lembaga tersebut memberikan peluang kepada orang yang ingin berkesempatan untuk bekerja keluar negeri terkhususnya Jepang. Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar, yang beralamat di Jl. Komplek Pendidikan Bukit Gombak, Baringin, Kec. Lima Kaum Kab, Tanah Datar Prov. Sumatera Barat 27213, Indonesia. Menurut hasil penelitian yang didapat dari ibuk Novra selaku tutor bahasa Jepang di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar bahwasanya sangat antusias sekali peserta didik terhadap kursus bahasa Jepang dikarenakan setelah lancar berbahasa Jepang peserta didik bakal langsung di berangkatkan ke Jepang untuk bekerja dengan berbagai bidang yaitu pertanian, perbengkelan, tata boga, peternakan dan laundry. Lama proses belajar peserta didik selama kurang lebih 2 tahun, selama 6 bulan proses belajar peserta didik di Pusdiklat Magang Jepang setelah itu peserta didik bakal pindah ke LKP Yuko Tesa Mirai Padang. Dalam proses pemberangkatan peserta didik ke Jepang juga tidak dilihat dari lancar bahasa Jepang juga dilihat dari postur badan peserta didik sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak perusahaan Jepang. Selama proses bekerja peserta didik menekan kontrak selama 3 tahun dengan syarat berlaku. Dengan itu pusdiklat magang Jepang memberikan persyaratan harus tamat SMA dengan batasan umur 25 tahun, tidak memandang gender, proses pembelajaran dari hari senin - jumat jam 08.00 - 12.00 WIB. Materi yang diberikan oleh tutor juga menggunakan media pembelajaran berupa buku agar mudah dan lebih dipahami oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk membiasakan berbicara bahasa Jepang sesama peserta didik maupun tutor.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk mencari informasi apakah terdapat persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap tenaga pengajar, fasilitas, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, waktu pembelajaran pada pusdiklat Magang Jepang Batusangkar.

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu untuk: (1) Manfaat Teoritis secara teori, penelitian ini memiliki manfaat kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya bidang kursus pelatihan. (2) Manfaat Praktis: (a) Bagi peserta didik, penelitian ini dijadikan informasi tambahan tentang manfaat mengikuti kursus, (a) bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini memotivasi masyarakat untuk dapat meningkatkan minat mengikuti kursus, (c) bagi lembaga pendidikan nonformal, penelitian ini diharapkan bahan tambahan dalam meningkatkan kinerja lembaga kursus.

METODE

Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010) menyatakan penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan surevi, dimana teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket. Melalui penelitian meneliti tentang gambaran persepsi peserta didik pada Pusdiklat Lembaga Jepang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik Pusdiklat Magang Jepang pada tahun 2023, yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik cluster random sampling. Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan alat pengumpulan datanya berupa angket. Teknik analisis datanya menggunakan rumus presentase.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

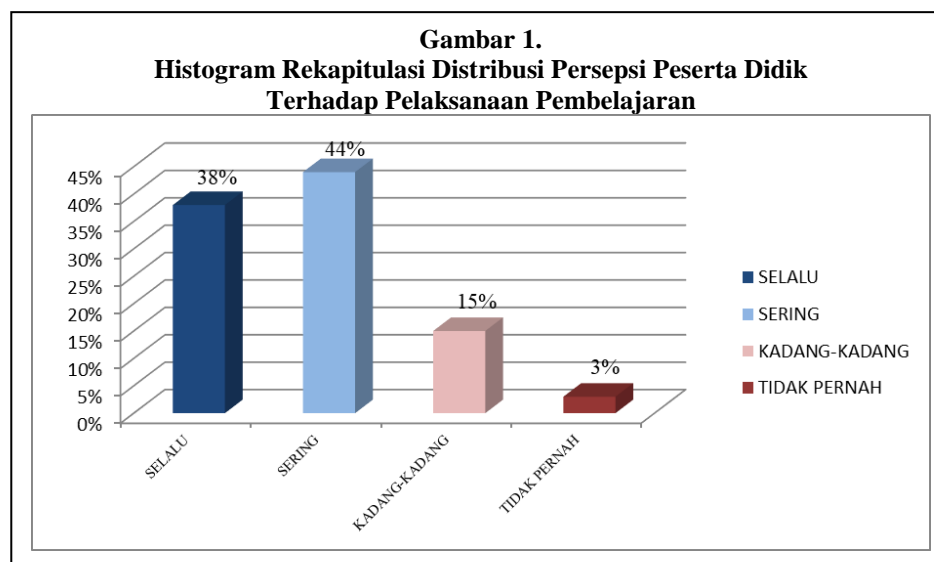
Gambaran Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar

Dari hasil penelitian bisa dikatakan bahwasanya persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dikategorikan baik.. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Persepsi pelaksanaan pembelajaran | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|--------------------|------------|-----------|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| | | SL | | SR | | KK | | TP | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Tenaga Pengajar | 8 | 41 | 9 | 45 | 3 | 13.5 | 0 | 0.5 |
| 2 | Fasilitas | 6 | 30 | 11 | 53.75 | 2 | 11.25 | 1 | 5 |
| 3 | Media Pembelajaran | 8 | 40 | 9 | 45 | 3 | 13 | 0 | 2 |
| 4 | Materi Pembelajaran | 7 | 36.25 | 9 | 43.75 | 3 | 16.25 | 1 | 3.75 |
| 5 | Metode Pembelajaran | 8 | 41.25 | 8 | 40 | 3 | 15 | 1 | 3.75 |
| 6 | Waktu Pembelajaran | 7 | 36.67 | 7 | 36.67 | 4 | 21.67 | 1 | 5 |
| | Jumlah | 45 | 225 | 53 | 264 | 18 | 91 | 4 | 20 |
| | Rata-rata | 8 | 38 | 9 | 44 | 3 | 15 | 1 | 3 |

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa alternatif jawaban tertinggi responden sebanyak 44% mengatakan sering. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dikategorikan baik. Gambaran lebih jelas telah dituangkan dalam histogram berikut:



Dari gambar 1 tersebut dapat dianalisis bahwa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan peserta didik yang sebagian besar memberikan pernyataan sering.

Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil dari penelitian tentang persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari beberapa

aspek yaitu: 1) tenaga pengajar; 2) fasilitas; 3) media pembelajaran; 4) materi pembelajaran; 5) metode pembelajaran; 6) waktu pembelajaran.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari Aspek Tenaga Pengajar

Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari aspek tenaga pengajar dikategorikan baik. Hal ini bisa diamati dari banyaknya respon yang menyatakan jawaban selalu dan sering. Tenaga pengajar ialah pendidik yang memberikan atau menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan mencerdaskan peserta didik yang mampu mandiri dalam kehidupannya nanti (Muh.Akib, 2021; Sopian, 2016). Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Sebagai tenaga pengajar, terdapat empat kompetensi yang idealnya harus dimiliki oleh seorang guru/pengajar. seperti yang dikemukakan Daryanto (2013), yakni: 1) kompetensi pedagogik; 2) kompetensi kepribadian; 3) kompetensi sosial; 4) kompetensi professional.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran yang dilihat dari aspek tenaga pengajar di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang dapat mengerti materi yang diajarkan.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari Aspek Fasilitas

Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari aspek fasilitas dikategorikan baik. Hal ini bisa diamati dari banyaknya respon yang menyatakan jawaban selalu dan sering. Fasilitas diartikan sebagai pendukung dalam suatu kegiatan (Jufrizen & Hadi, 2021; Yandi et al., 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran fasilitas dapat diartikan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik (Abdullah, 2018; Daulay et al., 2022; Sahid & Rachlan, 2019). Keberadaan fasilitas sangat penting dalam pembelajaran. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran tidak adanya fasilitas maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik (Hariyadi & Hariyati, 2020; Rizandi et al., 2023).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek fasilitas di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari peserta didik yang nyaman dalam belajar dan sarana dan prasarana yang memadai.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari Aspek Media Pembelajaran

Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari aspek media pembelajaran dikategorikan baik. Hal ini bisa diamati dari banyaknya respon yang menyatakan jawaban selalu dan sering. Media pembelajaran menjadi komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Menyalurkan materi kepada peserta didik tidak akan berhasil tanpa adanya media (Sapriyah, 2019; Wahid, 2018). Penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan materi yang akan disampaikan (Arfandi, 2020; Riyan, 2021).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek media pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari pembelajaran yang menggunakan media dengan memanfaatkan IT yang menunjang materi belajar dan peserta didik tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran .

Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari Aspek Materi Pembelajaran

Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari aspek materi pembelajaran dikategorikan baik. Hal ini bisa diamati dari banyaknya respon yang menyatakan jawaban selalu dan sering. Materi pembelajaran adalah informasi dan pengetahuan yang akan disalurkan kepada peserta didik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek materi pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar berjalan dengan baik. Hal ini materi yang diajarkan dalam pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik dan pengetahuan peserta didik yang meningkat.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari Aspek Metode Pembelajaran

Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari aspek metode pembelajaran dikategorikan baik. Hal ini bisa diamati dari banyaknya respon yang menyatakan jawaban selalu dan sering. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara dalam menyajikan (menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan) isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu (Nuraini, 2021). Metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan yang akan dicapai siswa (Suparman, 1993). Sehingga pendidik dalam mengajarkan pembelajaran sangat penting untuk memperhatikan metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek metode pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari peserta didik senang dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari Aspek Waktu Pembelajaran

Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari aspek waktu pembelajaran dikategorikan baik. Hal ini bisa diamati dari banyaknya respon yang menyatakan jawaban selalu dan sering. Waktu belajar peserta didik dalam menerima materi atau ilmu pengetahuan penting diperhatikan. Proses pelaksanaan pembelajaran yang tidak memperhatikan waktu pembelajaran akan berdampak kepada hasil belajar yang tidak optimal. Sehingga waktu pembelajaran harus diperhatikan dengan baik.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh tentang persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar secara keseluruhan aspek dikategorikan baik. Hal ini bisa diamati dari responden banyak yang menyatakan sering.

Pelaksanaan pembelajaran memerlukan berbagai komponen agar dapat memperoleh hasil yang baik. Peserta didik yang menjadi objek pembelajaran memerlukan berbagai komponen pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Melihat penjelasan diatas, maka jelas bahwasanya persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan komponen tenaga pengajar, fasilitas, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta waktu pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil pembelajaran.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar yaitu sebagai berikut: (1) Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dilihat dari aspek tenaga pengajar, aspek fasilitas, aspek media pembelajaran, aspek materi pembelajaran, aspek materi pembelajaran, aspek waktu pembelajaran dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya penerapan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek seluruh aspek berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, M. (2018). Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Efektivita Proses

- Mengajar di Madrasah Aliyah Ddi Bontang. *JURNAL PROMOSI*, 6(2).
- Arfandi, A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah. *Edupeida*, 5(1).
- Daryanto, D. (2013). *Guru Profesional*. Gava Media.
- Daulay, D., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa Sholihatul Hamidah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3).
- Ermawati, E., Sofiarini, A., & Valen, A. (2021). Penerapan Model Value Clarifications Technique (VCT) pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5).
- Halean, S., Kandowangko, N., & Goni, S. Y. V. I. (2021). Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Tampan Amma di Talaud. *Jurnal Holistik*, 14(2).
- Hariyadi, A. B., & Hariyati, N. (2020). Pentingnya Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(04).
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Kompetensi*, 12(2).
- Jufrizen, J., & Hadi, F. P. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Sains Manajemen*, 7(1).
- Laila, D. A., & Salahudin, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Melalui Pendidikan Nonformal: Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2).
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3).
- Muh.Akib. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1).
- Nuraini, N. (2021). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mendahara. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 6(2).
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Riyan, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Teks Eksposisi. *Diksi*, 29(2).
- Rizandi, H., Arrazi, M., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 3(1).
- Sapriyah, S. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1).
- Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sukoco, P. (2004). Persepsi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Keolahragaan Terhadap Lembaga Pendidikan FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1).
- Suparman, A. (1993). *Desain Instruksional* Jakarta: Pusat Antar Universitas. Pusat Antar Universitas.
- Suryana, S. (2019). Model Pemberdayaan Pendidikan Non Formal (PNF) dalam Kajian Kebijakan Pendidikan. *Edukasi*, 13(2).
- Syamsi, I. (2010). Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pemberdaya dalam Masyarakat. *Diklus*, 14(1).

<https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/5796>

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<http://dispورا.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/UU-Nomor-20-tahun-2003-ttg-sistem-pendidikan-nasional.pdf>

Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *ISTIQRA'*, V(2).

Yandi, A., Ismiasih, I., & Trimerani, R. (2023). Working Facilities and Employee Performance Indicators at PT. Works of Prosperous Langgeng West Kalimantan. *Jimanggis*, 4(1).